**DAFTAR PUSTAKA**

Anief, M. (1993). *Farmasetika.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Armadany, F. I, Wa Ode S. M. dan Ulfa W. (2019). Formulasi dan Uji Stabilitas Lotion Antioksidan dari Ekstrak Etanol Rambut Jagung (*Zea mays* L.) sebagai Antioksidan dan Tabir Surya. Kendari : *Pharmahuo,* 5 (1), Halaman. 16-20.

Astuti, I.Y., Hartati, D. dan Aminiati, A. (2010). Peningkatan Aktivitas Antijamur *Candida albicans* Salep Minyak atsiri Daun Sirih (*Piper bettle* LINN). Melalui Pembentukan Kompleks Inklusi dengan ß-sikloodekstrin. *Majalah Obat Tradisional.*

Banker, G. (1997). *Modern Pharmaceutics Drugs and the Pharmaceutical Science (7 ed)*. New York: Marcel Dekker Inc.

Bhat, S. V., B. A. Nagasampagi dan S. Meenakshi. (2009). *Natural Products : Chemistry and Application.* New Delhi India: Narosa Publishing House.

Bridson, E.Y. (2006) *The Oxoid Manual 9th Ed*. England: Oxoid Limited. Halaman. 228, 252, 267.

Brooks, G.F., Butel, J. S., Morse, S.A dan Stephen, A. (2008). *Mikrobioligi* Kedokteran. Jakarta: EGC. Halamn 1056.

Cordain, L., Lindeberg S., Hurtado M., Hill Kim, dan Eaton B. (2002). *Acne Vulgaris A Desease of Western Civilization.* Arch Dermatol. Halaman. 1584-90.

Cowan, M. M. (1999). Plant Product as Antimicrobial Agents. *Journal Microbiology Reviews*, 12 (4). Halaman. 564-582.

Dalimartha, S. dan Felix A, (2013). *Fakta Ilmiah Buah Sayur*. Jakarta: Penebar plus.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman: 747-748

Depkes RI. (1989)*. Materia Medika Indonesia*. *Jilid V.* Jakarta ; Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Depkes RIa. (1995). *Materia Medika Indonesia*. *Jilid VI*. Cetakan pertama Jakarta; Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.

Depkes RIb. (1995). *Farmakope Indonesia. Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 7.

Difco. (1997). *Difco Manual Of Dehydrated Culture Media and Regents For Microbiology and Clinical Laboratory Procedures*. Ninth Edition. Detroit Michigan: Difco Laboratories. Halaman: 33.

Djuanda, A. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Jakarta : FKUI.

Erin M. N. dan Aliya N. H (2018). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garnicia mangostana* L.) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. Padjajjaran: Fakulta*s* Farmasi. *Suplemen* Volume 16 nomor 2.

Garg, A., Anggarwal, D., Garg, S., dan Singla, A. K. (2002). Spreading of Semisolid Formulation. *Pharmaceutical Technology.*

Goulden, V. Stables, G. I. dan Cunliffe, W. J. (1999). Prevalence of Facial Acne in Adult. *J Am Acad Dermatol.*1999

Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta : EGC. Hal. 133-135, 171, 227.

Harbone. J. B. (1987). *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisa Tanaman*. Penerjemah: K. Padmawinata dan I. Soediro, Penerbit ITB, Bandung.

Holland, D. B., Cunliffe, W.J., Norris, J.F. (1998). Differential Response of Sebaceous Glands to Exogenous Testosterone*. Br J* *Dermatol*. 139 (1), Halaman. 102-3.

Holt, K., Sneath, S., dan Williams. (1994)*. Bergey’s Manual of Determinative Bacteriology Ninth Edition*. Maryland USA: Williams & Wilkins.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi*. Bandung: Yrama Widya.

Jannah, A., Dhinarty U. R., dan Anik, M. (2017)*.* Uji Aktivitas Antibakteri Rambut Jagung Manis (*Zea mays ssaccarata* Strurt) terhadap Bakteri S*taphylococcus aureus* dan *Escherichia coli.* *Alchemy, Journal of Chemistry*, 5 (4.). Halaman. 132-137.

Jawetz, E., Melnick, J. L., dan Adelberg, E. A. (2010). *Medical Microbiology*. Edisi ke Dua Puluh Lima. United States: McGraw-Hill Companies.

Kariman, (2014). *Bebas Penyakit dengan Tanaman Ajaib*. Surakarta: Open books.

Lachman, L. (1994). *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edesi kedua. Jilid kedua, Jakarta: UI Press.

Lay, W. B. (1994). *Analisis Mikrobiologi di Laboratorium*, Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada.

Lestari, P. B., dan Triasih, W,H. (2017)*. Mikrobiologi Berbasis Inkury*. Malang: Gunung Samudra. Halaman: 1-9.

Lieberman, H.A. (1997). *Pharmaceutical Dosage Form Disperse System*, Vol. 1. Newyork: Marcell Dokter Inc. Halaman 315-319.

Lucky, A. W., Biro, F, M., Simbartl, L, A., Morrison, J,A., dan Sorg, N, W. (1997). Predictors of Severity of Acne Vulgaris in Young Adolescent Girls : Results of A Five-Year Longitudinal Study*.* *Elsevier The Journal of Pediatrics.* Halaman 30-39.

Maksum, R. (2010)*. Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: penerbit EGC. Halaman 7.

Martin, A., Swarbick, J., Cammarata, A., (2008). *Farmasi Fisik*, UI-Press, Jakarta, Halaman 1077-1090.

Marliana, Sartini dan Abdul K. (2018). Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Biologi, Lingkungan, Industri*, *Kesehatan*.

Marselia S., Agus M, W., dan Savante A. (2015). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Soma (*Ploiarium alternifolium* Melch) terhadap *Propionibacterium acnes. Jurnal Kimia Khatulistiwa.* 4 (4). Halaman 72-82.

Pochi, P. E. dan Strauss, J. S. (1998). *Sebaceous Gland Activity in Black Skin.* Dermatol Clin. 6, Halaman 349-351.

Pratiwi, S. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Rawlins, E. A. (2003). *Benleys of Pharmaceutics*, *18 Ed*. London: Baillierre Tindall. Halaman 22,35.

Robinson.T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*, *edisi Keenam*. Bandung. Penerbit Institut Teknologi Bandung. Hal.191-193.

Rohmani, S dan Agung, M. A. K. (2019). Uji Stabilitas dan Aktivitas Gel *Handsanitizer* Ekstrak Daun Kemangi*.* *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*. Halaman. 16-28.

Rostamailis. (2005). *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan & Berbusana yang Serasi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rowe, R.C., Sheskey,P., dan Owen, S.C. (2009). *Handbook of Pharmaceutical excipient. Edisi keenam*, London: Pharmaceutical press.

Sesanti, H dan Priska, N. P (2018). Uji Stabilitas Fisik Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Daun Ketepeng Cina *(Cassia alata* L)Dengan Gelling Agent Na CMC Terhadap *Staphylococcus aureus* ATTCC 230840. *Gema Kesehatan.* 10 (1). Halaman. 22-27.

Shu, M. (2013). Formulasi Sediaan Gel *Hand Sanitizer* Dengan Bahan Aktif Triklosan 0,5% dan 1%. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.* 2 (1). Halaman. 1-14.

Stainer, R.Y., Adelberg, E. A dan Ingarham, J. L. (1982). *Dunia Mikroba I.* Jakarta: Bhratara Karya Aksara. Halaman 23-25.

Syahrurachman, A., Chatim, A. dan Kurniawati, A. (1994). *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran, Edisi Revisi*. Jakarta.: Binarupa Aksara.

Tranggono, R. I. dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Tyler. F. E. Bradyl. R. dan Robbers J.E. (1976). *Pharmacognocy Third Edition Phyladelphia*. Hal. 42-43.

Wasitaatmadja, S.M. (1997). *Penentuan Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: UI Press.

Waluyo, J. (2014). Perbedaan Daya Hambat Ekstrak Daun Kepuh (*Sterculia foetida* L.) dan Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap Pertumbuhan *Propionibacterium acne.* *Saintifika,* 16 (1). Halaman. 10-17.

Zulkarnain, H. (2016). *Budi daya Sayuran Tropis*. Jakarta: Bumi Aksara.